

ABSTRACT

Bulukumba Regency is one of the robusta coffee producers in South Sulawesi. In 2018, robusta coffee production reached 1,217.27 metric tons, but in 2022, robusta coffee production in Bulukumba Regency experienced a significant decline, reaching 230.81 metric tons. Increasing coffee production can be done in several ways, one of which is by optimizing the use of production facilities so that they can then be used effectively and efficiently. This research aims to describe and analyze the use of production facilities, production quantities, income, the influence of the use of production facilities, and the efficiency of the use of production facilities in robusta coffee farming in Kahayya Village, Kindang District, Bulukumba Regency. The research was carried out from June 2023 to August 2023 in Kahayya Village, Kindang District, Bulukumba Regency. Determining the sample size in this research used the census method. The data analysis methods used are descriptive analysis, income analysis, Cobb-Douglas analysis, and efficiency analysis. The results of this research include the production facilities used by robusta coffee farmers, namely 135.64 kg of urea fertilizer, 83.00 kg of TSP fertilizer, 45.78 kg of NPK fertilizer, 1.33 L of gramoxone pesticide, 0.73 L of supremo pesticide, and energy. work 106.77 (HKP). The influence of fertilizer, pesticides, and labor production factors simultaneously has a very real influence on robusta coffee production. Factors that have a partially significant influence on robusta coffee production in Kahayya Village, Kindang District, Bulukumba Regency are labor, urea fertilizer, TSP fertilizer, NPK fertilizer, gramoxone pesticide, and supremo pesticide. The results of the technical efficiency analysis were 0.646, while the allocative/price efficiency analysis was -13.31, and the results of the economic efficiency analysis were -8,60, thus indicating that all production facility variables were inefficient for robusta coffee production in Kahayya Village, Kindang District, Bulukumba Regency, with a value < 1 . Average production is 1,010 kg per farmer, or an average of 600.12 kg per hectare. With an average income per farmer of Rp. 15,629,103, or Rp. 9,676.88/ha,

Keywords: *Production, income, influence of production means, and efficiency*

ABSTRAK

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu penghasil kopi robusta di Sulawesi Selatan. Pada tahun 2018 produksi kopi robusta mencapai 1.217,27 ton, tetapi pada tahun 2022 produksi kopi robusta di Kabupaten Bulukumba mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni mencapai 230,81 ton. Untuk Peningkatan produksi kopi dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan cara mengoptimalkan penggunaan sarana produksi untuk kemudian digunakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan sarana produksi, jumlah produksi, pendapatan, pengaruh penggunaan sarana produksi dan efisiensi penggunaan sarana produksi pada usahatani kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023 di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sensus. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis cobb- douglas, dan analisis efisiensi. Hasil Penelitian ini meliputi Sarana Produksi yang digunakan petani kopi robusta adalah pupuk urea sebesar 135,64 kg, pupuk TSP 83,00 kg, pupuk NPK 45,78 kg, pestisida gramoxone 1,33 L, pestisida supremo 0,73 L, dan tenaga kerja 106,77 (HKP). Pengaruh faktor produksi pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara simultan

berpengaruh sangat nyata terhadap produksi kopi robusta. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produksi kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba adalah tenaga kerja, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk NPK, pestisida gramoxone, dan pestisida supremo. Hasil analisis efisiensi teknis yaitu sebesar 0,646, sedangkan analisis efisiensi alokatif/harga yaitu sebesar -13,31, memperoleh hasil analisis efisiensi ekonomis yaitu -8,60 sehingga menunjukkan bahwa semua variabel sarana produksi tidak efisien terhadap produksi kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, dengan nilai < 1 . Rata-rata produksi 1.010 kg/petani atau rata-rata 600,12 kg per hektar. Dengan pendapatan rata-rata /petani sebesar Rp. 15.629.103 atau Rp. 9.676.88/ha.

Kata kunci: Produksi, Pendapatan, Pengaruh Sarana Produksi, Efisiensi.